

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Mengembangkan atau menemukan pengetahuan baru adalah tujuan utama penelitian. Teori, fenomena atau penjelasan tentang sesuatu, serta konsep dan model aturan yang berlaku di dunia nyata, adalah contoh informasi yang diperoleh di sini. Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk mencoba menemukan dan mengembangkan solusi atas suatu masalah (Helaluddin, 2019). Pendapat lain menyatakan bahwa metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi yang memiliki tujuan atau manfaat tertentu. Dengan pemikiran ini, ada empat kata kunci untuk diingat: metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metodologi kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif mengambil data kualitatif kemudian mendeskripsikannya secara deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif semacam itu mempertimbangkan suatu peristiwa, peristiwa atau konteks sosial (Helaluddin, 2019). Oleh karena itu, tujuan umum dari suatu penelitian yaitu untuk mengidentifikasi masalah, dan langkah-langkah yang diambil harus terkait dengan fokus yang sedang diselidiki.

Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian filosofis untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah, dimana penulis sebagai alat sentralnya, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data

bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada pentingnya dari generalisasi (Sugiyono, 2019). Dapat dikatakan juga bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena dalam kondisi dan konteks yang alamiah sehingga tidak dapat merekayasa fenomena yang diamatinya (Helaluddin, 2019).

Di bawah ini adalah beberapa ciri penelitian kualitatif (Rahmasari, 2017: 89), yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan alam sebagai sumber informasi langsung.
2. Orang adalah sarana utama pengumpulan data.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian bersifat deskriptif analitis (informasi berupa kata-kata, gambar dan perilaku), bukan berupa angka atau statistik.
5. Penekanan penelitian ada pada proses, penelitian kualitatif lebih menitik beratkan pada aspek proses dari pada hasil.
6. Keterbatasan penelitian berbasis fokus.
7. Perencanaan bersifat fleksibel dan terbuka.
8. Hasil penelitian setuju.
9. Berteori berasal dari dasar.
10. Metode kualitatif digunakan dalam pendekatan penelitian.
11. Teknik pengambilan sampel biasanya memadai.
12. Pencarian bersifat ekstensif (menyeluruh).
13. Relevansi sebagai perhatian utama penelitian.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah satu atau lebih individu dari studi kasus yang kemudian diwawancarai atau diminta untuk meninjau draf studi kasus (Yin, 2018) atau orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan (Moleong, 2014). Partisipan berperan penting sebagai sumber informasi terkait fokus penelitian yang ditetapkan oleh penulis yaitu optimalisasi Instagram sebagai *digital marketing tool* Exquisite Patisserie.

Beberapa kualifikasi atau persyaratan narasumber dalam hal ini terlihat dari jabatan/status orang yang pernah berinteraksi atau berhubungan langsung dengan Instagram Exquisite Patisserie, seperti: *Brand Executive* Exquisite Patisserie dan *Social Media Specialist* Exquisite Patisserie, tamu yang berkunjung ke Exquisite Patisserie dan mengikuti Instagram Exquisite Patisserie.

Berdasarkan kualifikasi atau persyaratan di atas, penulis menentukan 6 calon narasumber untuk penelitian ini:

- a. *Brand Executive* Exquisite Patisserie.
- b. *Social Media Specialist* Exquisite Patisserie.
- c. 2 orang *followers* Instagram Exquisite Patisserie yang **sudah pernah** berkunjung langsung ke *offline store*.
- d. 2 orang *followers* Instagram Exquisite Patisserie yang **belum pernah** berkunjung langsung ke *offline store*.

2. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana situasi sosial berkaitan dengan objek atau masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018:532). Lokasi yang dipilih oleh penulis untuk penelitian ini adalah Exquise Patisserie diposisikan sebagai merek berkualitas global yang berkomitmen untuk secara konsisten menghasilkan produk yang dapat diandalkan dari bahan berkualitas tinggi. Mereka juga menawarkan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan toko kue lain di Jakarta, yaitu dengan mengusung tema Perancis dengan tema interior floral yang mewah dan indah. Sampai tahun ini Exquise Patisserie sudah memiliki empat *offline store*, dimana tiga cabang berada di Jakarta yaitu di daerah Gunawarman, Menteng, dan Kelapa Gading dan satu cabang di Tangerang Selatan tepatnya di daerah Gading Serpong.

C. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, terdapat tiga teknik pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka (Sugiyono, 2016).

1. Observasi

Observasi sebagai teknik perolehan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pengamatan lapangan langsung, seperti kondisi tempat kerja dan lingkungan kerja, dari mana faktor-faktor yang dapat

ditindaklanjuti dapat diidentifikasi untuk mendukung wawancara dan analisis di tempat kerja (Sugiyono, 2017).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika penulis ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dan juga ingin mempelajari responden lebih jauh dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara tatap muka dengan informan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan terperinci (Kriyantono, 2020).

3. Studi Pustaka

Dalam pengumpulan data, studi pustaka adalah referensi kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017).

D. Analisis Data

Guna dari analisis data adalah untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk memecahkan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2017). Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara,

catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya menjadi pola-pola, dan memilih mana yang penting. Akan penelitian dan menarik kesimpulan sehingga mereka dan orang lain dapat dengan mudah memahami (Sugiyono, 2018).

Dalam metode analisis data ini, penulis melakukan analisis deskriptif, yaitu analisis yang menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menguraikan informasi yang terkumpul, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018):

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memprioritaskan, memfokuskan topik-topik penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola untuk akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan kelanjutan pengumpulan data. Dalam hal pengurangan data, fokuslah pada tujuan yang dapat dicapai dan ditentukan. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis yang membutuhkan kecerdasan tinggi dan pemahaman mendalam (Sugiyono, 2018).

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram alir, simbol dan sejenisnya. Menyajikan informasi

memungkinkan untuk mengatur dan menggabungkan informasi dengan cara yang mudah dipahami. Selain itu, penyajian materi dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun teks naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan informasi. Penyajian informasi mengatur dan menata informasi agar lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab atau tidak menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang telah disebutkan, masalah penelitian kualitatif dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian di lapangan. Hasil penelitian kualitatif merupakan pemahaman baru yang belum pernah ada sebelumnya. Suatu temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi dari objek yang sampai sekarang tidak jelas menjadi jelas setelah diperiksa (Sugiyono, 2018).

E. Penguji Keabsahan Data

Keabsahan penelitian harus diuji agar dapat dipertimbangkan dan dipercaya. Dalam penelitian kualitatif ada empat cara untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menguji kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2017). Uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda

dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2016):

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi kredibilitas informasi dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknis

Validasi data dilakukan pada data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara diverifikasi melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Konfirmasi informasi melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Verifikasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana informasi dari berbagai sumber melalui wawancara diverifikasi.

F. Jadwal Penelitian

GAMBAR 7
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan dan Observasi Lokus																								
Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing																								
penyusunan dan Bimbingan Proposal Usulan Penelitian																								
Pengumpulan Proposal Usulan Penelitian																								
Seminar Usulan Penelitian																								
penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir																								
Pengambilan Data dan Wawancara																								
Pengumpulan Proyek Akhir																								
Sidang Proyek Akhir																								

Sumber: Data Olahan Penulis (2023)